
Pembelajaran dan Praktek Ilmu Tajwid di TPQ Ar-Rohman Desa Bakalan Rayung
Kudu Jombang

Lailatus Saadah^{1*}, Ahmad Taqiyuddin², Emi Lilawati³, Umi Maratus S⁴, Achmad Alfi M⁵, Roudlotul Jannah⁶, Nailul Rohmah⁷

^{1,2}Management, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{3,4,5,6,7}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: lailatus@unwaha.ac.id

ABSTRACT

TPQ Ar-Rohman, located in Dusun Bebekan, Bakalanrayung Village, is an Islamic educational institution that focuses on teaching the Qur'an to children. In its implementation, this TPQ faces various challenges, such as a lack of teachers, limited facilities, and the level of student attendance that often changes.

Of the 60 registered students, only 35 children regularly participate in the Qur'an reading activities. In addition, the students' understanding of the science of tajwid is still low, even though tajwid is an important thing in reading the Qur'an correctly. To overcome this problem, learning media was developed in the form of a tajwid pocket book. This book is written in easy-to-understand language and is designed so that students can learn independently. The implementation of this tajwid pocket book aims to help students more easily understand and apply the rules of tajwid when reading the Qur'an.

The results show an increase in the understanding of TPQ partner students regarding the science of tajwid. Before the program was implemented, 12 out of 15 students were categorized as underprivileged, while only 3 students were classified as capable. After the program was completed, there was a significant increase, where 14 students managed to enter the capable category, and only 1 student was still in the underprivileged category. This shows that the learning program has been effective in improving students' understanding of tajwid.

Keywords: TPQ Ar-Rohman; studying tajwid.

ABSTRAK

TPQ Ar-Rohman, terletak di Dusun Bebekan, Desa Bakalanrayung, adalah lembaga pendidikan Islam yang fokus mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Dalam pelaksanaannya, TPQ ini menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya tenaga pengajar, fasilitas yang masih terbatas, dan tingkat kehadiran santri yang sering berubah-ubah.

Dari 60 santri yang terdaftar, hanya 35 anak yang rutin mengikuti kegiatan mengaji. Selain itu, pemahaman santri tentang ilmu tajwid masih rendah, padahal tajwid adalah hal penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Untuk mengatasi masalah ini, dikembangkan media pembelajaran berupa buku saku tajwid. Buku ini disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan dirancang agar santri bisa belajar secara mandiri. Program penerapan buku saku tajwid ini bertujuan untuk membantu santri lebih mudah memahami dan menerapkan aturan tajwid saat membaca Al-Qur'an.

Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman santri TPQ mitra terhadap ilmu tajwid. Sebelum pelaksanaan program, sebanyak 12 dari 15 santri masuk dalam kategori kurang mampu, sedangkan hanya 3 santri yang tergolong mampu. Setelah program selesai, terjadi peningkatan signifikan, di mana 14 santri berhasil masuk ke dalam kategori mampu, dan hanya 1 santri yang masih berada pada kategori kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa program pembelajaran telah efektif dalam memperbaiki pemahaman santri tentang tajwid.

Kata Kunci: TPQ Ar-Rohman; pembelajaran tajwid;

PENDAHULUAN

TPQ Ar-Rohman yang terletak di Mushalla Dusun Bebekan, Desa Bakalanrayung, adalah sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang melayani anak-anak dari usia dini hingga remaja. TPQ ini belum memakai metode yang tetap karena anak-anak yang mengaji dibebaskan menggunakan buku jilid apapun.

Jumlah santri yang terdaftar di TPQ Ar-Rohman saat ini mencapai 60 santri dengan rentang usia antara 5 hingga 15 tahun, namun setiap harinya yang berangkat mengaji hanya sekitar 35 santri. Tenaga pengajar di TPQ Ar-Rohman hanya ada tiga orang dan masih membutuhkan pelatihan tambahan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan efektif.

TPQ Ar-Rohman sebagai mitra di karenakan beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya tenaga pengajar, sistem pengajaran yang belum tersistem dengan baik, keaktifan santri dalam mengikuti KBM di TPQ belum maksimal, belum efektifnya pembelajaran ilmu tajwid serta kurangnya sarana prasarana yang tersedia. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim PPM di bidang keagamaan melalui keikutsertaan kegiatan belajar mengajar di TPQ Ar-Rohman menunjukkan bahwa sangat minimnya pengetahuan santri TPQ Ar-Rohman yang ditunjukkan dari praktek membaca Al-Qur'an banyak yang belum sesuai dengan kaidah yang ada.

Pembelajaran tajwid adalah pelajaran pertama yang harus dipahami oleh santri di TPQ (Faizah et al., 2021). Ilmu tajwid adalah ilmu tentang cara membaca Al-Quran secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dan asl tempatnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai bacannya kembali (ibtida') (Siwi Satiti et al., 2023). Ilmu tajwid bertujuan untuk menjaga bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan bacaan serta menjaga lisan dari kesalahan membaca (Gafur et al., 2023). Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain (Sudiarjo et al., 2015).

Ada beberapa hal penting terkait hukum mempelajari ilmu tajwid dalam Islam. Pertama, mempelajari ilmu tajwid merupakan sunnah (dianjurkan). Kedua, tajwid mempermudah pemahaman terhadap Al-Qur'an. Ketiga, tajwid sangat penting dalam ibadah. Pengucapan yang tepat dalam beribadah dan berdoa sangat penting karena kesalahan dalam membaca Al-Qur'an saat shalat dapat mempengaruhi kualitas ibadah (Syafiuddin Shobirin et al., 2023). Tujuan pembelajaran ilmu tajwid ini guna sebagai panduan dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah serta mengadakan pembelajaran tajwid dua kali dalam satu minggu (Hakim et al., 2022). Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri TPQ Ar-Rohman.

Hasil wawancara dengan salah satu ustadzah di TPQ Ar-Rohman menunjukkan bahwa pihak TPQ sudah menjadwalkan khusus pembelajaran tajwid satu kali dalam seminggu. Meskipun demikian pembelajaran tajwid belum berjalan efektif karena guru yang berasal dari luar, sarana prasarana yang kurang memadai seperti papan tulis yang sebenarnya di butuhkan untuk membantu dalam menjelaskan materi-materi mengenai ilmu tajwid serta tidak ada buku panduan ilmu tajwid. Hal itulah yang menyebabkan sebagian santri tidak mengetahui cara membaca tajwid dengan baik dan benar (Saputra et al., 2023).

Dari penjabaran di atas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM akan dilaksanakan praktik dalam pengembangan media pembelajaran berupa buku saku tajwid. Pemilihan dan pemanfaatan buku tajwid sebagai media sumber pembelajaran yang tepat juga menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Selain itu, fungsi lainnya adalah meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, memberikan variasi dalam belajar, dan memberikan struktur yang memudahkan belajar (Zohroh, 2019).

Adanya buku saku tajwid ini sangat penting, karena dalam ilmu tajwid ini membahas aturan dalam membaca panjang-pendeknya bacaan, bacaan jelas atau sengau, menjadi perlu untuk diperhatikan oleh siapa saja yang hendak membaca Al-Qur'an (Sa'adah et al., 2023). Maka dari itu, tim PPM bidang keagamaan tertarik dalam menjalankan kegiatan di TPQ yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri melalui pembelajaran ilmu tajwid.

METODE

Metode pendekatan yang dilakukan adalah Penelitian Berbasis Masyarakat. Metode pendekatan ini disebut juga dengan Community Based Research (CBR) atau Community Based Participatory Research (CBPR). Penelitian ini melibatkan peneliti dan seluruh *stakeholder* lainnya (dari kalangan masyarakat) secara seimbang dalam seluruh rangkaian proses penelitian (Susilawaty et al., 2016). Singkat kata, CBR adalah penelitian bersama masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat (Hanafi et

al., 2015). Metode ini menerapkan pendekatan kolaboratif. Metode pendekatan ini melibatkan pelaksana PPM yaitu mahasiswa KKN kelompok 12 bidang agama dan pihak stakeholder (mitra dari kalangan masyarakat) secara seimbang dalam seluruh rangkaian proses PPM ini. Lebih jelasnya, pendekatan ini adalah proses komunikatif antara komunitas dengan dunia pendidikan tinggi yang berorientasi pelayanan pendidikan dan tindakan langsung.



Gambar 1. Pembelajaran dan praktek ilmu tajwid

Kegiatan awal yang dilaksanakan adalah survei lokasi penelitian untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat pelaksanaan PPM. Selanjutnya, tim PPM bidang keagamaan melakukan perkenalan dan diskusi dengan para stakeholder yang menjadi mitra. Dari hasil perkenalan tersebut, diketahui bahwa para santri membutuhkan pembelajaran tajwid yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap tajwid dasar. Hal ini disebabkan masih banyak santri yang belum memahami hukum-hukum bacaan tajwid. Oleh karena itu, tim PPM bidang keagamaan mengadakan diskusi untuk merumuskan solusi. Diskusi tersebut menghasilkan keputusan untuk menyusun buku saku tajwid ringkas yang memuat materi dasar tajwid. Buku ini diharapkan dapat membantu santri TPQ dalam memahami dan mempelajari tajwid dengan lebih mudah. Buku tersebut dibuat dengan bahasa yang sederhana agar menarik untuk dibaca dan dipelajari.



Gambar 2. Pembagian buku saku tajwid

Dalam pelaksanaan program kerja PPM, tim PPM bidang keagamaan menyusun rangkaian kegiatan selama program berlangsung. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain: (1) Membuat media pembelajaran berupa buku saku tajwid ringkas, (2) Menyerahkan buku saku tajwid ringkas kepada pihak TPQ di Desa Summersari Megaluh, dan (3) Melakukan pendampingan dalam pengajaran serta penjelasan buku tajwid yang telah disusun. Keterlibatan pihak TPQ dalam program ini meliputi: (1) Pendidik TPQ memberikan izin pelaksanaan kegiatan dan menyediakan tempat untuk pendampingan pembelajaran selama program PPM, dan (2) Santri TPQ berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam usaha untuk mengatasi kurangnya pengetahuan santri TPQ Ar-Rohman terhadap penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, salah satu solusi utama yang diusulkan adalah membantu mengajar secara langsung di TPQ Ar-Rohman. Bantuan ini mencakup keterlibatan sukarelawan atau tenaga pengajar tambahan yang kompeten dalam ilmu tajwid, sehingga dapat mengurangi beban pengajar yang saat ini hanya berjumlah tiga orang. Dengan tambahan pengajar, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan santri mendapatkan perhatian yang lebih optimal.

Selain itu, solusi lainnya adalah dengan membuat buku saku tajwid yang sederhana namun komprehensif untuk digunakan oleh santri. Alasan utama dari adanya program ini adalah karena ilmu tajwid termasuk ilmu terpenting yang harus diketahui setiap muslim. Tanpa memahami ilmu ini seseorang muslim pasti kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Kitabullah, Al-Qur'an. Agar kegiatan membaca tersebut minim dari kesalahan, penting untuk mengetahui ilmu tajwid dengan cara mempelajarinya (Syaifullah et al., 2021).

Buku saku ini akan berisi panduan dasar-dasar ilmu tajwid, dilengkapi dengan contoh-contoh praktis yang mudah dipahami oleh anak-anak. Buku saku ini diharapkan dapat menjadi alat bantu belajar yang efektif, sehingga santri dapat belajar tajwid secara mandiri di rumah maupun di TPQ. Dengan adanya buku saku tajwid, santri dapat lebih mudah mengakses materi pembelajaran dan menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Buku tersebut memuat dasar-dasar ilmu tajwid yang disusun dengan pola arti dari nama hukum tersebut, pengertiannya, dan contoh-contoh lafadh secara langsung dari hukum tajwid tersebut yang diambil dari Al-Qur'an. Beberapa hukum bacaan yang dimuat diantaranya adalah hukum nun sukun yang terdiri dari idhar chalqy, idghom bighunnah, idghom bilaghunnah, iqlab, dan ikhfa haqiqi. Hukum mim sukun yang terdiri dari idghom syafawi, ikhfa syafawi, dan idhar syafawi. Hukum idgham yang terdiri dari Idgham Mutamatsilain, Idgham Mutajanisain dan Idgham Mutaqarribain. (Arwani et al., 2010). Ghunnah. Hukum Al-Ta'rif yang terbagi menjadi dua yaitu idhar qomariy dan idghom syamsiy. Qolqolah terbagi menjadi dua jenis yaitu sughro dan kubro. Hukum Lam jalalah yang terbagi menjadi dua jenis yaitu tafkhim dan tarqiq. Hukum Mad yang terbagi menjadi dua jenis yaitu mad thobi'i dan mad far'i. (Hasan et al., 2001). Hukum Ro' terbagi menjadi dua jenis yaitu tafkhim dan tarqiq.

Rancangan evaluasi dari tahap pelaksanaan kegiatan program kerja ini dilaksanakan menggunakan beberapa instrumen penilaian berupa pretest dan posttest. Sebelum dilakukan kegiatan program kerja, santri dari TPQ mitra mengikuti rangkaian pretest untuk diketahui kemampuan dasar pra pembelajaran. Setelah santri mitra mengikuti program kerja pembelajaran, pelaksana PPM menindaklanjuti dengan memberikan posttest sebagai evaluasi dan untuk mengetahui hasil dari program kerja pembelajaran.

Dari hasil pretest dapat disimpulkan bahwa sebelum dilaksanakan pembelajaran dan praktek ilmu tajwid, masih banyak santri TPQ mitra yang belum memahami ilmu tajwid. Soal pretest yang diberikan berjumlah 10 butir dan santri yang mengikuti berjumlah 15. Hasilnya 80% santri termasuk kategori kurang mampu, dan 20% santri termasuk kategori mampu. Selanjutnya, diberikan program kerja pembelajaran kepada para santri mitra TPQ. Setelah kegiatan program kerja selesai, santri TPQ mitra diberi evaluasi berupa post test. Adapun hasil post test kepada santri mitra TPQ adalah terjadi peningkatan signifikan, di mana dari 15 santri yang mengikuti pretest, sebanyak 93% santri masuk dalam kategori mampu memahami materi tajwid, sementara 7% lainnya masih berada dalam kategori kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa program pembelajaran telah efektif dalam memperbaiki pemahaman santri tentang tajwid.

Setelah pelaksanaan program kerja pembelajaran kepada para santri mitra, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas program melalui post test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap ilmu tajwid di kalangan para santri. Berdasarkan data dari posttest, dari 15 santri yang mengikuti pretest, sebanyak 93% santri masuk dalam kategori mampu memahami materi tajwid, sementara 7% lainnya masih berada dalam kategori kurang mampu. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan kualitas pemahaman santri terhadap ilmu tajwid, dibandingkan dengan hasil pretest.

Dalam penelitian Abu Bakar Akbar dengan judul pendampingan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar bagi masyarakat di sekitar lingkungan kampus, menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar menjadikan santri memiliki pemahaman ilmu tajwid yang semakin baik setelah mengikuti program pendampingan yang telah terlaksana (Akbar, 2022).

Program kerja pada PPM ini diharapkan akan berjalan secara berkelanjutan. Rencana jangka panjang ini diimplementasikan oleh asatidz di masing-masing TPQ di mana pengajar mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dalam merancang suatu media pembelajaran. Keberlanjutan program ini perlu dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan pihak mitra terkait yaitu TPQ Ar-Rohman. Tindak lanjut dari kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan pengkajian ulang pembelajaran dan penerapan media pembelajaran berupa kepada para seluruh santri TPQ Ar-Rohman dalam dua kali seminggu. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh santri TPQ Ar-Rohman menjadi lebih paham terhadap materi tajwid. Selain itu, kami mahasiswa kelompok 12 PPM bidang keagamaan Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah akan melakukan kunjungan ke TPQ Ar-Rohman sebanyak

sebulan sekali untuk memantau perkembangan pengetahuan santri. Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program serta memberikan dukungan dan arahan tambahan kepada para pengajar dan santri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada skema PPM di TPQ, dapat disimpulkan bahwa program kerja Bidang Keagamaan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan santri TPQ, menumbuhkan minat belajar, serta meningkatkan interaksi antara santri dengan guru dan sesama santri. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih interaktif dan berfokus pada kebutuhan siswa efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kontribusi mahasiswa PPM dalam menciptakan buku panduan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program. Buku panduan ini tidak hanya memperkaya bahan ajar tetapi juga memudahkan santri dalam memahami materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Selain itu, buku ini juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan sistematis.

Sebagai langkah lanjutan, program kerja ini perlu dikembangkan lebih lanjut dengan fokus pada penguatan keberlanjutan dan peningkatan kualitas. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kapasitas guru pengajar melalui pelatihan berkelanjutan, integrasi media pembelajaran inovatif, serta evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain dan peningkatan dukungan dari berbagai pihak juga menjadi langkah penting yang perlu dipertimbangkan untuk memperluas dampak positif yang telah dicapai.

Berisi deskripsi tentang simpulan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk refleksi teoritis dan rekomendasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A. B. (2022). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Yang Benar Bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus. *Budimas*, 4(2), 1–6.
- Arwani, M. U. N., Arwani, M. U. A., & Maskan, M. M. (2010). *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an: Yanbu'a* (7th ed.). Yayasan Arwaniyyah Kudus (BAPENU Arwaniyyah).
- Faizah, M., Baroroh Ma, I., & Romadhona, L. (2021). Pembelajaran Tajwid di TPQ Al-Hikmah Karangasem Berbasis Numbered Head Games. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–12.
- Gafur, A., Nurhasan, Switri, E., & Apriyanti. (2023). Pentingnya Ilmu Tajwid Dalam Mempelajari Al-Qur'an. *Communnity Development Journal*, 4(6), 13337–13343.
- Hakim, L., Nizar, A., Zaini, A., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid Di TPQ Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo. *Development*, 1(2), 112–120.
- Hanafy, M., Nailly, N., Salahuddin, N., Riza, A. K., Zuhriyah, L. F., Muhtarom, Rakhmawati, Ritonga, I., Abdul Muhid, & Dahkelan. (2015). *Community Based Research Panduan Merancang dan Melaksanakan Penelitian Bersama Komunitas* (1st ed.). LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hasan, M. S., Fadlan, A., Hasyim, S., Mahmud, M. Z., & Nawawi, I. (2001). *Adz- Dzikr Fi Tajwid Qur'an*. LP. Ma'arif NU. Cab. Mojokerto.
- Sa'adah, L., Ustatik, Habibi, A. H., Taqiyuddin, A., Prasetyo, T., & Mahendri, W. (2023). Pembelajaran Dan Praktek Ilmu Tajwid Untuk Santri TPQ Di Desa Sumpersari Megaluh. *Darma Diksani*, 3(2), 1–10. www.hadits.id,
- Saputra, D., Rodhiyah, I. M., & Rohmah, M. (2023). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 4(1), 66–74.
- Siwi Satiti, W., Khotimah, K., Hidayatulloh, F., Ruri, N. N., Ganistan, Y., & Alamsyah, B. (2023). *Pembelajaran Tajwid Berbantuan Buku Saku untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ*. 4(1), 2774–7921.
- Sudiarjo, A., Mariana, A. R., & Nurhidayat, W. (2015). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android. *Sisfotek Global*, 54–60.
- Susilawaty, A., Tasruddin, R., Ahmad, D., & Salenda, K. (2016). *Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research)* (M. Mahfudz, Ed.; 1st ed.). Nur Khairunnisa. <http://litapdimas.kemenag.go.id/publication>

- Syafiuddin Shobirin, M., Chusnah, M., Ardiansyah, F., Elyfia, A'yunina, Q., & Wijayanti, I. N. R. (2023). *Pelatihan dan Praktek Ilmu Tadwid Tingkat Dasar di SDN I Johowinong Mojoagung Jombang. 4(3)*, 163–169.
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). *Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Zohroh, A. (2019). *Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Pada Siswi Kelas VII D Di Mts Putri Nw Narmada Tahun Ajaran 2018/2019* [Skripsi]. UIN Mataram.